



SALINAN

BUPATI DEMAK
PROVINSI JAWA TENGAH
PERATURAN BUPATI DEMAK
NOMOR 37 TAHUN 2015

TENTANG

BESARAN GANTI RUGI TANAMAN PADA TANAH YANG TERKENA
PEMBEBASAN BAGI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
UNTUK KEPENTINGAN UMUM DI KABUPATEN DEMAK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI DEMAK,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembangunan untuk kepentingan umum yang pelaksanaannya mengakibatkan kerusakan tanaman atau mengakibatkan terganggunya pertumbuhan tanaman yang berakibat pada penurunan produksi dan/atau kualitas hasil tanaman, dipandang perlu menyusun pedoman harga yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan besaran ganti rugi tanaman pada tanah yang terkena pembebasan bagi pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum di Kabupaten Demak;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 47 Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum, perlu mengatur besaran ganti rugi tanaman sebagaimana dimaksud dalam huruf a dengan Peraturan Bupati;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Besaran Ganti Rugi Tanaman Pada Tanah Yang Terkena Pembebasan Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum Di Kabupaten Demak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;

2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
6. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
7. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5280);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 1995 tentang Perlindungan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3645);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2004 tentang Penatagunaan Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4385);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
12. Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah Bagi Pembangunan Untuk Kepentingan Umum;
13. Peraturan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 5 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengadaan Tanah;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintahan Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2008 Nomor 2);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Demak (Lembaran Daerah Kabupaten Demak Tahun 2008 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Demak Nomor 6);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG BESARAN GANTI RUGI TANAMAN PADA TANAH YANG TERKENA PEMBEBASAN BAGI PELAKSANAAN PEMBANGUNAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM DI KABUPATEN DEMAK.

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Demak.
2. Bupati adalah Bupati Demak.
3. Pemerintah Daerah adalah Bupati sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.
4. Dinas Pertanian Kabupaten Demak yang selanjutnya disebut Dinas adalah satuan kerja perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kabupaten Demak yang membidangi urusan pertanian dan kehutanan.
5. Ganti rugi tanaman adalah penggantian yang layak dan adil atas nilai tanaman kepada pihak yang berhak dalam pembebasan untuk pelaksanaan pembangunan bagi kepentingan umum.

6. Tanaman adalah tumbuhan yang dibudidayakan oleh manusia pada suatu ruang atau media yang sesuai untuk usaha budidaya.
7. Pembangunan untuk kepentingan umum adalah pembangunan untuk kepentingan bangsa, negara, dan masyarakat yang harus diwujudkan oleh pemerintah dan digunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

Pasal 2

Maksud Peraturan Bupati ini adalah untuk memberikan ganti rugi tanaman kepada pemilik tanaman dalam rangka pengadaan tanah bagi pembangunan untuk kepentingan umum di Kabupaten Demak.

Pasal 3

Tujuan Peraturan Bupati adalah sebagai pedoman untuk perhitungan biaya ganti rugi tanaman yang terkena pembebasan tanah.

BAB III OBJEK DAN SUBJEK GANTI RUGI TANAMAN

Pasal 4

- (1) Objek ganti rugi tanaman adalah setiap jenis tanaman yang terkena dampak dari pemanfaatan bidang tanah untuk kepentingan pembangunan.
- (2) Subjek ganti rugi adalah orang pribadi dan/atau persekutuan sebagai pemilik yang sah atas tanaman.

BAB IV GANTI RUGI TANAMAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 5

Ganti rugi terhadap tanaman yang rusak sebagai akibat pelaksanaan pembangunan untuk kepentingan umum bertujuan untuk menghindari terjadinya kerugian masyarakat akibat kerusakan tanaman atau terganggunya pertumbuhan tanaman yang berakibat pada penurunan produksi dan/atau kualitas hasil tanaman bagi pemilik tanaman.

Bagian Kedua
Besaran Harga Ganti Rugi Tanaman

Pasal 6

- (1) Penetapan besaran harga ganti rugi tanaman didasarkan atas nilai jual tiap jenis tanaman yang ditaksir oleh Dinas.
- (2) Penetapan besaran harga ganti rugi tanaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diklasifikasikan sebagai berikut:
 - a. klasifikasi tanaman kecil adalah:
 1. untuk tanaman semusim berumur 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) bulan;
 2. untuk tanaman tahunan selain jati berumur 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) tahun; dan
 3. untuk tanaman jati berumur lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - b. klasifikasi tanaman sedang adalah:
 1. untuk tanaman semusim berumur lebih dari 1 (satu) bulan sampai dengan 2 (dua) bulan;
 2. untuk tanaman tahunan selain jati berumur lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 3. untuk tanaman jati berumur lebih dari 2 (dua) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
 - c. klasifikasi tanaman besar adalah:
 1. untuk tanaman semusim berumur lebih dari 2 (dua) bulan atau menjelang panen;
 2. untuk tanaman tahunan selain jati berumur lebih dari 3 (tiga) tahun;
 3. untuk tanaman jati berumur lebih dari 25 (dua puluh lima) cm.

Pasal 7

Besaran penetapan harga ganti rugi tanaman sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 8

Ganti rugi tanaman yang tidak termasuk dalam Peraturan Bupati ini, berpedoman pada Peraturan Bupati ini menurut keluarga tanaman tersebut.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 9

Ketentuan lebih lanjut mengenai teknis pelaksanaan Peraturan Bupati ini diatur oleh Kepala Dinas.

Pasal 10

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Demak.

Ditetapkan di Demak
pada tanggal 25 Agustus 2015

BUPATI DEMAK,
ttt
MOH. DACHIRIN SAID

Diundangkan di Demak
pada tanggal 25 Agustus 2015
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN DEMAK,
ttt
SINGGIH SETYONO
BERITA DAERAH KABUPATEN DEMAK TAHUN 2015 NOMOR 37

SESUAI ASLINYA
MENGETAHUI :
KEPALA BAGIAN HUKUM
SETDA KABUPATEN DEMAK
ttt
MUH. RIDHODHIN, SH., MH.
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19650330 199603 1 001

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI DEMAK
 NOMOR 37 TAHUN 2015
 TENTANG
 BESARAN GANTI RUGI TANAMAN PADA TANAH
 YANG TERKENA PEMBEBASAN BAGI
 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN UNTUK
 KEPENTINGAN UMUM DI KABUPATEN DEMAK

BESARAN HARGA GANTI RUGI TANAMAN PADA TANAH YANG TERKENA PEMBEBASAN BAGI
 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN UNTUK KEPENTINGAN UMUM DI KABUPATEN DEMAK

A. JENIS TANAMAN
 PANGAN

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	PADI	3,300	2,000	1,200	PER M ²
2	JAGUNG	2,800	1,500	1,100	PER M ²
3	KEDELAI	2,500	1,750	1,250	PER M ²
4	KACANG HIJAU	2,500	1,750	1,250	PER M ²
5	KACANG TANAH	4,000	2,500	1,500	PER M ²
6	KETELA POHON	5,000	3,000	2,000	PER M ²
7	KETELA RAMBAT	5,000	3,000	2,000	PER M ²
8	TALES	5,000	3,000	2,000	PER M ²
9	GANYONG	5,000	3,000	2,000	PER M ²
10	IRUT	5,000	3,000	2,000	PER M ²
11	SHORGUM	2,800	1,500	1,100	PER M ²

B. JENIS TANAMAN SAYURAN DAN BUAH-BUAHAN
 SEMUSIM

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	BAWANG MERAH	10,000	7,000	6,000	PER M ²
2	CABE BESAR	10,000	7,000	4,000	PER M ²
3	CABE RAWIT	10,000	7,000	4,000	PER M ²
4	KORO (SAYUR)	2,000	1,500	1,000	PER M ²
5	KEMANGI/KENIKIR	5,000	3,000	2,000	PER M ²
6	KATU	5,000	3,000	2,000	PER M ²
7	KACANG TOLO/TUNGGAK	2,500	1,750	1,250	PER M ²
8	KACANG MERAH	2,500	1,750	1,250	PER M ²
9	KACANG PANJANG	3,000	2,250	1,500	PER M ²
10	KETIMUN	5,000	3,000	2,000	PER M ²
11	WALUH	5,000	3,000	2,000	PER M ²
12	KANGKUNG	2,000	1,500	1,000	PER M ²
13	LABU SIAM	2,000	1,500	1,000	PER M ²

14	TOMAT	8,000	6,000	4,000	PER M ²
15	TERUNG	10,000	7,000	4,000	PER M ²
16	BAYAM	2,000	1,500	1,000	PER M ²
17	PETSAI/SAWI	2,000	1,500	1,000	PER M ²
18	MELON	12,000	10,000	7,000	PER M ²
19	SEMANGKA	12,000	10,000	7,000	PER M ²
20	BLEWAH	5,000	3,000	2,000	PER M ²

C. JENIS TANAMAN BUAH-BUAHAN TAHUNAN

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	BELIMBING (BUAH)	200,000	150,000	70,000	PER POHON
2	BELIMBING WULUH	120,000	55,000	25,000	PER POHON
3	CERME	120,000	55,000	25,000	PER POHON
4	DELIMA	200,000	100,000	50,000	PER POHON
5	JAMBU BIJI	500,000	300,000	100,000	PER POHON
6	JAMBU AIR	3,000,000	1,500,000	500,000	PER POHON
7	JERUK SIAM/KEPROK	200,000	100,000	50,000	PER POHON
8	JUWET	300,000	120,000	60,000	PER POHON
9	KEDONDONG	400,000	200,000	80,000	PER POHON
10	KELENGKENG	3,000,000	2,000,000	750,000	PER POHON
11	KLUWIH	400,000	200,000	80,000	PER POHON
12	MANGGA LOKAL	1,500,000	1,000,000	200,000	PER POHON
13	MANGGA VARIETAS UNGGUL	2,500,000	1,500,000	200,000	PER POHON
14	MENGKUDU	90,000	40,000	15,000	PER POHON
15	NANGKA/CEMPEDAK	300,000	100,000	50,000	PER POHON
16	NANAS	5,000	4,000	3,000	PER RUMPUN
17	PEPAYA	50,000	30,000	15,000	PER POHON
18	PISANG	40,000	20,000	15,000	PER RUMPUN
19	PAKEL	300,000	150,000	50,000	PER POHON
20	RAMBUTAN	600,000	300,000	90,000	PER POHON
21	SAWO	600,000	300,000	90,000	PER POHON
22	SIRSAK	300,000	120,000	60,000	PER POHON
23	SRIKAYA	120,000	55,000	25,000	PER POHON
24	SIWALAN	200,000	110,000	50,000	PER POHON
25	SUKUN	400,000	200,000	80,000	PER POHON
26	MELINJO	360,000	180,000	90,000	PER POHON
27	PETAJ CINA	600,000	300,000	90,000	PER POHON

D. JENIS TANAMAN BIOFARMAKA

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	JAHE	10,000	-	-	PER M ²
2	KECUBUNG	25,000	-	-	PER BATANG
3	LAOS/LENGKUAS	10,000	-	-	PER M ²

4	SEREH	25,000	-	-	PER RUMPUN
5	KENCUR	10,000	-	-	PER M ²
6	KUNYIT	10,000	-	-	PER M ²
7	LEMPUYANG	10,000	-	-	PER M ²
8	TEMULAWAK	10,000	-	-	PER M ²
9	TEMUIRENG	10,000	-	-	PER M ²
10	TEMUKUNCI	10,000	-	-	PER M ²
11	DLINGO/DRINGO	10,000	-	-	PER M ²
12	MENGGUDU/PACE	90,000	40,000	15,000	PER POHON
13	MAHKOTA DEWA	10,000	-	-	PER POHON
14	LIDAH BUAYA	10,000	-	-	PER M ²

E. JENIS TANAMAN HIAS

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	ANGGREK TANAH	15,000	-	-	RATA-RATA
2	ANTHURIUM	200,000	-	-	RATA-RATA
3	BAMBU KUNING	25,000	15,000	10,000	PER BATANG
4	BUGENFIL	100,000	50,000	15,000	PER BATANG
5	BUNGA LILIN	10,000	-	-	RATA-RATA
6	BUNGA PISANG	5,000	-	-	RATA-RATA
7	BUNGA SEPATU	15,000	10,000	5,000	PER BATANG
8	CEMARA	80,000	30,000	15,000	RATA-RATA
9	COCOR BEBEK	5,000	-	-	RATA-RATA
10	ENTONG-ENTONGAN	5,000	-	-	RATA-RATA
11	FLAMBOYAN	350,000	175,000	50,000	PER BATANG
12	HELIKONIA	5,000	-	-	RATA-RATA
13	KACAPIRING	15,000	10,000	5,000	PER BATANG
14	KAKTUS BESAR	50,000	25,000	10,000	PER BATANG
15	KAMBOJA	50,000	20,000	10,000	PER BATANG
16	KANA	5,000	-	-	RATA-RATA
17	KELADI	5,000	-	-	RATA-RATA
18	KEMUNING	100,000	75,000	25,000	PER BATANG
19	KENANGA	100,000	30,000	15,000	RATA-RATA
20	KROKOT	5,000	-	-	RATA-RATA
21	KUL BANDA	30,000	10,000	5,000	PER BATANG
22	LIDAH BUAYA	5,000	-	-	RATA-RATA
23	MANGKOKAN	5,000	-	-	RATA-RATA
24	MAWAR/MELATI	10,000	-	-	RATA-RATA
25	MAWAR JAMBE	250,000	150,000	50,000	PER BATANG
26	MENTEGOAN	5,000	-	-	RATA-RATA
27	MONDOKAKI	15,000	10,000	5,000	PER BATANG
28	NUSA INDAH	75,000	25,000	15,000	PER BATANG
29	PACAR CINA	5,000	-	-	RATA-RATA
30	PAKIS	50,000	10,000	5,000	PER BATANG
31	PALEM BOTOL	350,000	175,000	50,000	PER BATANG
32	PALEM EKOR TUPAI	350,000	175,000	50,000	PER BATANG

33	PALEM PUTRI	250,000	150,000	50,000	PER BATANG
34	PALEM RAJA	500,000	250,000	75,000	PER BATANG
35	PANDAN	5,000	-	-	RATA-RATA
36	PINISILIN	120,000	75,000	15,000	RATA-RATA
37	PURING	20,000	10,000	5,000	PER BATANG
38	SERUT	500,000	250,000	75,000	PER BATANG
39	SIRIH-SIRIHAN	5,000	-	-	RATA-RATA
40	SOKA	50,000	25,000	10,000	PER BATANG
41	SRIGADING	30,000	10,000	5,000	PER BATANG
42	SRIREJEKI	10,000	-	-	RATA-RATA
43	TIARA PAYUNG	50,000	25,000	10,000	PER BATANG

F. JENIS TANAMAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN

NO.	JENIS TANAMAN	KLASIFIKASI			KETERANGAN
		BESAR (RP)	SEDANG (RP)	KECIL (RP)	
1	AKASIA	1,500,000	900,000	200,000	PER POHON
2	ANGSANA	1,750,000	1,000,000	250,000	PER POHON
3	ARBEI/MURBEI	60,000	25,000	10,000	PER POHON
4	AREN	500,000	250,000	100,000	PER POHON
5	ASAM CINA	100,000	35,000	10,000	PER POHON
6	ASEM	1,500,000	750,000	350,000	PER POHON
7	AWAR-AWAR	550,000	250,000	150,000	PER POHON
8	BAMBU	20,000	15,000	10,000	PER POHON
9	BAMBU AMPEL	20,000	15,000	10,000	PER POHON
10	BAMBU APUS	7,500	5,000	4,000	PER POHON
11	BAMBU GADING	10,000	7,500	5,000	PER POHON
12	BAMBU JAWA	25,000	20,000	15,000	PER POHON
13	BAMBU KUNING	10,000	7,500	5,000	PER POHON
14	BAMBU ORI	25,000	20,000	15,000	PER POHON
15	BAMBU PETUNG	25,000	20,000	15,000	PER POHON
16	BENDO	800,000	300,000	150,000	PER POHON
17	BERINGIN	2,000,000	400,000	150,000	PER POHON
18	CENGKEH	800,000	300,000	150,000	PER POHON
19	COKLAT	800,000	300,000	150,000	PER POHON
20	DADAP	400,000	300,000	100,000	PER POHON
21	GEMPOL	50,000	25,000	10,000	PER POHON
22	GENTUNGAN	450,000	300,000	175,000	PER POHON
23	GETASAN	50,000	25,000	10,000	PER POHON
24	GIRANG	30,000	20,000	10,000	PER POHON
25	GLIRICIDIA	50,000	25,000	10,000	PER POHON
26	GLODONGAN	120,000	75,000	20,000	PER POHON
27	GONDANG	450,000	250,000	150,000	PER POHON
28	JABON	900,000	550,000	200,000	PER POHON
29	JAMBU METE	1,500,000	750,000	250,000	PER POHON
30	JANGKAR	5,000	-	-	RATA-RATA
31	JARAK CINO	30,000	18,000	10,000	PER POHON
32	JATI	7,500,000	5,000,000	300,000	PER POHON
33	JATI LONDO	1,400,000	650,000	200,000	PER POHON
34	JOHAR	750,000	350,000	75,000	PER POHON

35	JRAKAH	400,000	300,000	100,000	PER POHON
36	KAPAS	4,250	2,500	1,600	PER M
37	KAYU RIMBA CAMPUR	750,000	350,000	100,000	PER POHON
38	KECAPI	550,000	300,000	175,000	PER POHON
39	KEDALEN	7,000	-	-	RATA-RATA
40	KEDALI	450,000	300,000	150,000	PER POHON
41	KEDAWUNG	500,000	300,000	150,000	PER POHON
42	KEDINDING	450,000	325,000	200,000	PER POHON
43	KEDOYO	600,000	300,000	150,000	PER POHON
44	KELAPA	800,000	400,000	150,000	PER POHON
45	KELOR	50,000	25,000	10,000	PER POHON
46	KEMBANG	650,000	450,000	275,000	PER POHON
47	KEMENJENG	600,000	350,000	100,000	PER POHON
48	KERACIL	800,000	450,000	225,000	PER POHON
49	KETEPENG	100,000	40,000	20,000	PER POHON
50	KETILENG	450,000	175,000	75,000	PER POHON
51	KLAMPIS	50,000	20,000	10,000	PER POHON
52	KLAMPOK	500,000	375,000	150,000	PER POHON
53	KOPI	600,000	400,000	200,000	PER POHON
54	KUDO	400,000	150,000	75,000	PER POHON
55	LABAN	800,000	500,000	150,000	PER POHON
56	LAMTORO	300,000	150,000	35,000	PER POHON
57	LUNTAS	5,000	3,000	2,000	PER M ²
58	MAHONI	1,200,000	800,000	200,000	PER POHON
59	MINDI/MIMBO	100,000	50,000	20,000	PER POHON
60	MIRI	750,000	350,000	175,000	PER POHON
61	MLANDING	300,000	150,000	25,000	PER POHON
62	POHON LO	500,000	350,000	100,000	PER POHON
63	PULE	650,000	300,000	150,000	PER POHON
64	PUTAT	450,000	375,000	210,000	PER POHON
65	RANDU	2,500,000	1,000,000	500,000	PER POHON
66	ROSELLA	10,000	5,000	2,500	PER M ²
67	RUMPUT GAJAH	20,000	15,000	6,000	PER M ²
68	SALAM	100,000	50,000	20,000	PER POHON
69	SENGON	1,000,000	550,000	200,000	PER POHON
70	SENGON LAUT	1,000,000	550,000	200,000	PER POHON
71	SENU	100,000	50,000	20,000	PER POHON
72	SONO	750,000	500,000	100,000	PER POHON
73	SONOKELING	1,000,000	850,000	200,000	PER POHON
74	SUREN	850,000	600,000	150,000	PER POHON
75	TALOK/KERSEN	50,000	25,000	10,000	PER POHON
76	TEBU	7,500	5,000	3,500	PER M ²
77	TELAMPOK	800,000	350,000	100,000	PER POHON
78	TEBAKAU	4,000	3,000	2,000	PER M ²
79	TENGGULI	750,000	300,000	150,000	PER POHON
80	TREMBESI	400,000	100,000	30,000	PER POHON
81	TURI	100,000	50,000	25,000	PER POHON
82	WARU	200,000	80,000	25,000	PER POHON

83	WERU	600,000	250,000	100,000	PER POHON
84	WUNGU	600,000	250,000	100,000	PER POHON

BUPATI DEMAK,
ttd
MOH. DACHIRIN SAID